

ABSTRAK

Muhammad Atthariq F.S.P/34419048

“IDENTIFIKASI BAHAYA PADA PROSES PERAKITAN POS PEMANTAU
DENGAN METODE *HAZARD AND OPERABILITY* (HAZOP) DI PT. X”.

Skripsi, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas
Gunadarma, 2025.

Kata Kunci: *Severity, Likelihood, Hazard and Operability.*

(xi + 46 + Lampiran)

Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja dengan level ringan dan sedang pada bulan Desember 2022 hingga Desember 2023 adalah faktor manusia yang tidak mematuhi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Hal ini mendorong dilakukannya analisis dan identifikasi potensi bahaya (hazard) di PT. Putra Makmur Arsyah untuk mengetahui risiko tertinggi (high risk) hingga terendah (low risk), sehingga dapat dilakukan penanganan yang tepat guna mencegah kecelakaan kerja di masa mendatang. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengidentifikasi potensi bahaya serta menentukan nilai resiko bahaya yang muncul dan juga memberikan solusi perbaikan untuk menangani risiko yang timbul pada PT. X. Berdasarkan hasil penilaian *risk level*, tingkat tertinggi terdapat pada pengadaan material dan proses perakitan yang menimbulkan paparan debu dengan risiko iritasi mata/kulit serta gangguan pernapasan. Pada pengujian fungsional, potensi bahaya berasal dari jalan licin dan kesalahan pemasangan dengan risiko cedera ringan serta kerusakan material. Hasil persentase tingkat risiko menunjukkan: *low risk* sebesar 58% (memerlukan pengendalian prosedur rutin sesuai SOP), *moderate risk* sebesar 42% (memerlukan pelatihan dan perbaikan segera terjadwal), dan *high risk* sebesar 0% (memerlukan perbaikan segera seperti kontrol kesehatan sebelum bekerja dan penggunaan APD).

Daftar Pustaka (1998 – 2018)